



**BKPM**

INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD

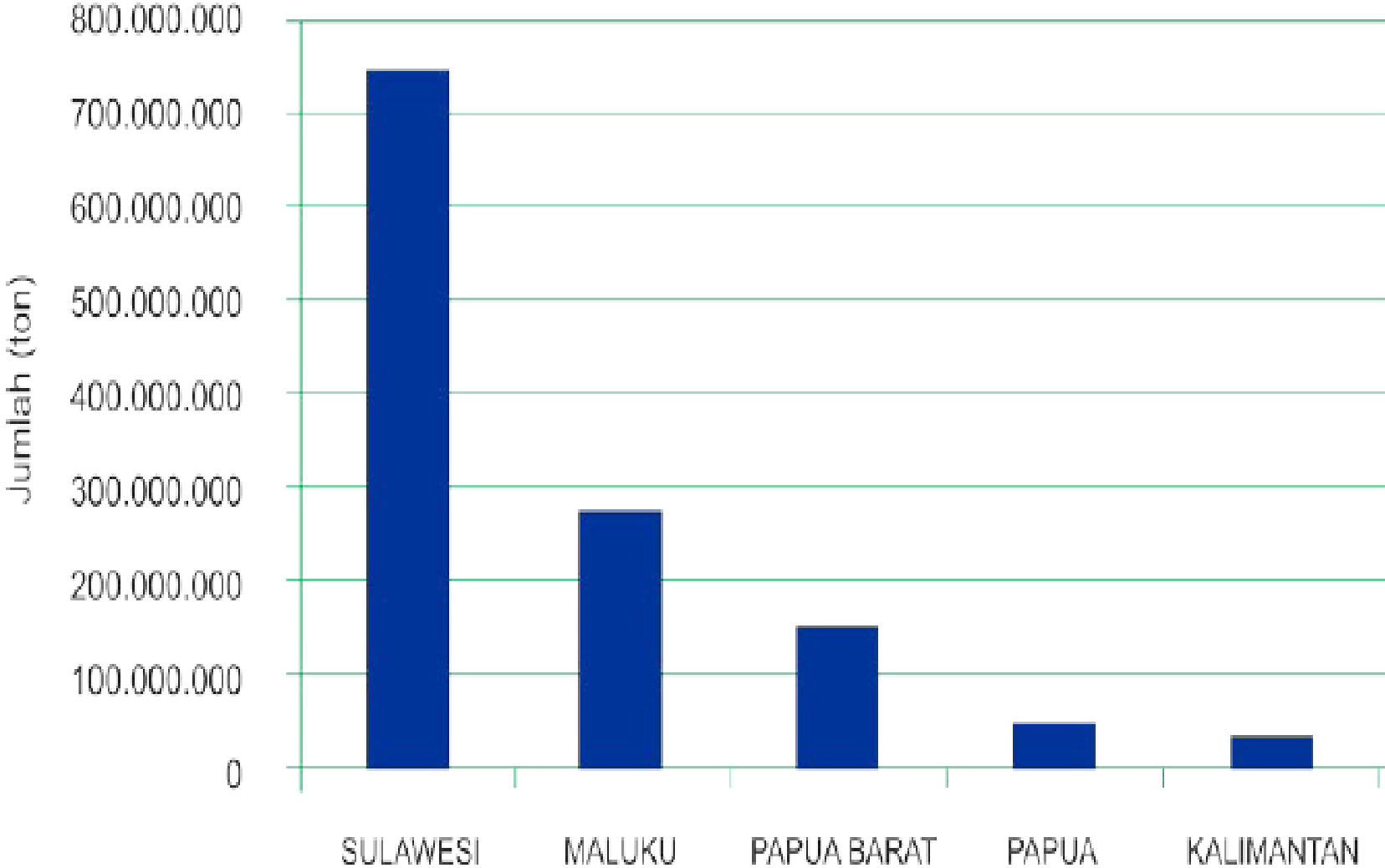
---

# **INDUSTRI PENGOLAHAN NIKEL**

---

Diagram Batang Sebaran Sumber Daya Nikel di Indonesia

# Sebaran Sumber Daya Nikel di Indonesia



**Batasan Minimum Produk Nikel yang Dijual ke Luar Negeri  
(Cuplikan dari Permen ESDM No. 8 Tahun 2015)**

Komoditas		Batas Minimum			
Bijih / Ore	Mineral	Pengolahan		Pemurnian	
		Produk	Kualitas	Produk	Kualitas
Nikel dan / atau kobalt (Proses Peleburan) a. Saproilit b. Limonit	Pentlandit Garnerit Serpentinit Karolit			Nikel mate, Logam paduan dan logam nikel	Ni Mate $\geq$ 70% Ni FeNi $\geq$ 10% Ni Nickel Pig Iron (NPI) $\geq$ 4% Ni Logam Ni $\geq$ 93% dan/atau NiO $\geq$ 70% Ni
Nikel dan / atau kobalt (Proses Pelindian) Limonit				Logam, logam oksida, logam sulfida, mix hydroxide/sulfide precipitate dan hydroxide nickel carbonate	Logam Ni $\geq$ 93% Mix Hydroxide Precipitate (MHP) $\geq$ 25% Ni Mix Sulfide Precipitate (MSP) $\geq$ 45% Ni Hydroxide Nickel Carbonate HNC $\geq$ 40% Ni NiS $\geq$ 40%Co Logam Cr $\geq$ 99% dan/atau Cr2O2 $\geq$ 40%
Nikel dan / atau kobalt (Proses Reduksi) a. Saproilit b. Limonit				Logam paduan	FeNi spon (Sponge FeNi) $\geq$ 4% Ni Luppen FeNi $\geq$ 4% Ni dan/atau Nugget FeNi $\geq$ 4% Ni

## Fasilitas / Insentif Bagi Izin Usaha Industri (IUI) OPK dalam Pembangunan Fasilitas Pemurnian

No.	Jenis Fasilitas	Dasar Hukum	Kriteria
1	Fasilitas Keringaan Pajak Penghasilan Badan (Tax Allowance)	PP No. 18 / 2015 Permen ESDM No. 16 / 2015	<p>Memiliki nilai investasi yang tinggi atau untuk ekspor;</p> <p>Memiliki penyerapan tenaga kerja yang besar, atau</p> <p>Memiliki kandungan lokal yang tinggi</p> <p>Memiliki nilai investasi untuk pengolahan dan pemurnian:</p> <p>Biji tembaga: Rp 250 miliar</p> <p>Biji emas dan perak: Rp 100 miliar</p> <p>Pasir besi: Rp 100 miliar</p> <p>Biji besi: Rp 100 miliar</p> <p>Uranium dan thorium: 100 miliar</p> <p>Biji timah: Rp 100 miliar</p> <p>Biji timah hitam: Rp 50 miliar</p> <p>Biji bauksit: Rp 250 miliar</p> <p>Bijih tembaga: Rp 250 miliar</p> <p>Nikel: Rp 100 miliar</p> <p>Bijih mangan: Rp 100 miliar</p> <p>Bijih zinc: Rp 50 miliar</p> <p>Bijih zircon: Rp 50 miliar</p>
2	Fasilitas Pembebasan Bea Masuk Atas Impor Mesin, Barang dan Bahan, Fasilitas Pembebasan PPN Atas Impor Mesin	UU No. 25 / 2007 PMK No. 176 / 2009	<p>Penanaman modal yang memenuhi salah satu kriteria berikut:</p> <p>Menyerap banyak tenaga kerja</p> <p>Termasuk skala prioritas tinggi</p> <p>Termasuk pembangunan infrastruktur</p> <p>Melakukan alih teknologi</p> <p>Melakukan industry pionir</p> <p>Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi</p> <p>Menggunakan barang modal / mesin yang diproduksi dalam negeri</p> <p>DII</p>

## Fasilitas / Insentif Bagi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Pembangunan Fasilitas Pemurnian

No.	Jenis Fasilitas	Dasar Hukum	Kriteria
1	PMA divestasi sebesar 40% (lebih kecil dibanding apabila kegiatannya di hulu saja, sebesar 51%)	PP No. 77 / 2014	Kewajiban divestasi saham bagi IUP OP dan IUPK OP setelah 5 tahun berproduksi:  51% untuk IUP / IUPK OP yang tidak melakukan sendiri pengolahan dan / atau pemurnian  40% untuk IUP OP / IUPK OP yang melakukan sendiri pengolahan dan/ atau pemurnian
2	Royalti dikenakan untk produk akhir dalam hal kegiatan terintegrasi (hulu s.d. hilir pemurnian)	Draft revisi PP No. 9 / 2012	
3	Pihak pembangun smelter (dalam hal kerjasama) tidak dikenakan royalty bijih (royalty dikenakan kepada Pemegang IUP OP)	Draft revisi PP No. 9 / 2012	



**INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD**

Jl. Jend. Gatot Subroto 44, Jakarta 12190  
P.O. Box 3186, Indonesia

P. +62 21 5252 008 (Hunting)  
0807 100 2576 (Contact Center)  
F. +62 21 5252 008